PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Sabtu Tanggal: 28 Agustus 2021 Halaman: 3

PENANGANAN TERDAMPAK COVID-19

Ratusan PKL Malioboro Dapat Suntikan Rp1 Juta

JOGJA–Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) menyalurkan bantuan kepada sekitar 13.000 pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang terdampak pandemi Covid-19 melalui program Kita Jaga Usaha.

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

- **Angka yang belum terhubung dengan perbankan sekitar 30 juta pelaku usaha mikro.**
- **Covid-19 menimbulkan setidaknya tiga dampak terhadap perekonomian.**

Bantuan senilai Rp13,9 miliar tersebut di antaranya untuk 600 pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Malioboro Jogja dengan nilai bantuan Rp1 juta per pelaku usaha untuk melanjutkan usahanya.

Ketua Baznas RI Noor Achmad mengatakan total bantuan yang dikucurkan oleh Baznas untuk penanganan dampak Covid-19 ini sebesar Rp13 miliar lebih kepada 13.000 penerima. Baznas saat ini menjalankan tiga program utama, yakni bantuan langsung modal melalui program Kita Jaga Usaha, bantuan pemulihan pengusaha warung melalui program Dapur Nusantara dan bantuan bagi masyarakat yang kehilangan pekerjaan.

Untuk penerimanya diseleksi Baznas masing-masing provinsi. "Diusahakan yang saat ini menerima yang betul-betul membutuhkan," ujar Noor Achmad saat penyerahan bantuan secara simbolis di Bangsal Kepatihan, Jumat (27/8).

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Teten Masduki yang menyaksikan pemberian bantuan pelaku usaha tersebut mengatakan di tengah pandemi ini pemerintah sudah membantu melalui berbagai saluran, lewat pembiayaan, terutama UMKM yang sudah terhubung ke perbankan.

Sementara yang sudah terhubung ke perbankan ada bantuan produktif usaha mikro yang jumlahnya 12,8 juta dan angka yang belum terhubung dengan perbankan sekitar 30 juta pelaku usaha mikro.

Kemenkop UKM mengapresiasi semua unsur untuk membantu para pelaku usaha untuk memperkuat UMKM karena hampir 99,9% pelaku usaha di Indonesia adalah UMKM. Saat ini kondisi usaha para UMKM cukup terpukul dengan adanya pandemi Covid-19 karena omzet menurun dan daya beli masyarakat juga menurun. Maka perlu dibantu untuk melanjutkan usahanya.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengatakan Covid-19 menimbulkan setidaknya tiga dampak terhadap perekonomian, baik secara internasional, nasional, maupun daerah. Dampak itu menyangkut masalah penurunan pertumbuhan ekonomi, peningkatan angka pengangguran dan peningkatan angka kemiskinan.

Sultan berharap agar program yang dilaksanakan Baznas RI memberi kemudahan dalam proses dan persyaratannya serta diharapkan tepat sasaran agar benar-benar menjadi stimulus untuk pemulihan ekonomi.

Harian Jogja/Desi Suryanto

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Teten Masduki (*empat dari kiri*) dalam agenda penyeragan bantuan kepada pelaku UMKM di Bangsal Kepatihan, Jumat (27/8).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005